



**Judul** : Pasar modal himpun dana Rp172,2 Triliun  
**Tanggal** : Jumat, 01 September 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 10

# Pasar Modal Himpun Dana Rp172,2 Triliun

*Kredit perbankan pada Juli 2023 tumbuh 8,54% jika dibandingkan dengan tahun lalu menjadi Rp6.656 triliun.*

**FTRY WURYASTI**  
ftry@mediaindonesia.com

**K**ETUA Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar menyampaikan di tengah volatilitas keuangan global, stabilitas sektor jasa keuangan tetap stabil ditopang oleh permodalan yang tinggi, profil risiko yang terjaga, dan likuiditas yang memadai.

Penghimpunan dana di pasar modal hingga 25 Agustus 2023 tercatat Rp172,2 trili-

un dengan Rp48,11 triliun di antaranya merupakan penghimpunan dana dari 56 emiten baru. Di dalam antrean *pipeline* masih terdapat 95 emiten yang akan melakukan penawaran umum dengan nilai sebesar Rp12,9 triliun.

"Rencana IPO oleh emiten baru sebanyak 61 calon emiten," kata Mahendra dalam Rapat Kerja Komisi XI DPR dengan pemerintah, kemarin.

Di sisi lain, tren pertumbuhan jumlah investor terus meningkat, per Juli 2023 mencapai 11,35 juta investor.

Untuk sektor perbankan, kredit-perbankan pada Juli 2023 tumbuh 8,54% jika dibandingkan dengan tahun lalu menjadi Rp6.656 triliun, didorong oleh peningkatan kredit ritel tumbuh 13,13%

dan kredit konsumsi 9,25%. Dana pihak ketiga (DPK) pada Juli 2023 tumbuh sebesar 6,62% menjadi Rp8.042 triliun dengan giro dan deposito yang menjadi penopang utama.

Untuk likuiditas industri perbankan pada Juli 2023 berada dalam kondisi memadai dengan rasio likuiditas yang terjaga. Rasio alat likuid terhadap *non core* deposit dan alat likuid terhadap DPK masing-masing sebesar 118,37% dan 26,57, jauh di atas ambang batas ketentuan masing-masing 50% dan 10%.

Untuk risiko kredit pada

Juli 2023 terjaga dengan rasio kredit bermasalah (NPL) net perbankan sebesar 0,8% dan *gross* 2,51%. Sementara itu, untuk permodalannya berada dalam kondisi solid dengan kredit ritel tumbuh 13,13%

dan kredit konsumsi 9,25%. Pada 2024 akan berakhir program kredit restrukturasi covid-19 termasuk yang diperpanjang untuk sektor-sektor yang diberikan khusus. Per Juli 2023, kredit yang direstrukturasi terus melanjutkan penurunan menjadi Rp339,3 triliun dengan jumlah debitur yang terus menurun menjadi 1,48 juta debitur, dengan cakupan pencadangan (CKPN) sebesar 29,7%.

"Kami optimistis penurunan yang terus berlangsung ini sampai akhir Maret 2024 akan dapat dikover oleh CKPN yang terbentuk, yang kami harapkan juga akan masih terus meningkat dalam beberapa bulan ke depan," tandas Mahendra.

**Auto rejection simetris**

Bursa Efek Indonesia (BEI) akan memberlakukan batasan persentase *auto rejection simetris* tahap II pada pekan depan 4 September 2023.

Rincinya, yaitu pada harga saham rentang Rp50-Rp200 per saham, maka batas *auto rejection* atas (ARA) dan *auto rejection* bawah (ARB) akan menjadi hingga 35%.

Kemudian, untuk saham pada rentang harga Rp200-Rp5.000 per saham, batas ARA dan ARBnya akan mencapai 25%. Selanjutnya, pada harga saham rentang di atas Rp5.000 per saham, batas ARA dan ARBnya akan mencapai 20%.

Fiskal berjalan yang sehat, fundamental yang kuat, akan menjadi bekal daya tarik bagi investor asing untuk tetap berinvestasi di Indonesia. IHSG diperkirakan akan terus bertengger di atas level 7.000 hingga akhir tahun. (E-1)